

BAB IV

KESIMPULAN

Bakat dasar adalah potensi dasar yang dimiliki oleh individu manusia. Sedangkan minat adalah kecenderungan tertarik kepada obyek-obyek tertentu. Oleh sebab itu bakat dan minat selalu berhubungan, artinya individu manusia yang berbakat pada bidang tertentu akan menaruh minat kepadanya.

Manusia memiliki minat dan bakat di berbagai bidang, seperti dikatakan oleh Conny Setiawan di muka. Salah satu diantaranya adalah kemampuan dalam salah satu bidang seni, misalnya seni musik.

Bakat seni musik dapat diamati dari identifikasi yang dimiliki oleh seni musik; yang dapat diketahui lewat pengamatan langsung atau dengan test-test yang disusun untuk mengukurnya.

Bakat musik seperti bakat-bakat di bidang lainnya tidak akan menjadi prestasi nyata, jika tidak ada usaha-usaha baik yang diupayakan lembaga-lembaga formal atau secara tidak formal.

Kegiatan ekstra kurikuler seperti halnya koor merupakan salah satu usaha untuk membina minat dan bakat seni musik. Bagi SPG Pangudi Luhur Sedayu usaha ini sangat tepat, karena ia sangat dekat dengan salah satu kebutuhan hidupnya. Seperti diketahui bahwa mereka adalah penganut



agama Kristen Katholik, yang sangat memerlukan koor untuk kegiatan keagamaannya. Selain itu mereka sebagai calon guru kelas harus mampu mengajar berbagai bidang pelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum Sekolah Dasar termasuk seni musik. Keikutsertaan dalam koor berarti mereka menyiapkan diri mampu mengajar seni musik.

Kegiatan ekstra koor juga dapat mendekatkan pihak sekolah penyelenggara dengan pihak-pihak di luarnya, karena kelompok koor sering diminta untuk berbagai keperluan masyarakat.

Selain kemanfaatan di atas, maka dapat diduga pula koor mempunyai kegunaan bagi pembentukan pribadi siswa sendiri maupun dalam bentuk keakraban mereka.

Bagi siswa mengikuti kegiatan koor berarti dapat mempunyai pengaruh langsung terhadap prestasi studi seni musik.

SUMBER-SUMBER YANG DIACU

Sumber tercetak:

- Connie Eales. Mendidik Anak Berbakat. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1986.
- Conny Semiawan. Memupuk Bakat dan Kreativitas. Jakarta: Gramedia, 1987.
- Depdikbud UT. Materi Dasar Pendidikan Program Akta Mengajar V. Jakarta: 1984/1985.
- Dick Hartoko. Manusia dan Seni. Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1983.
- Dungga, J.A. (peny.) Ke Arah Pengertian dan Penikmatan Musik.: Gaya Baru, 1988.
- Hendyat Soetopo, dan Wasty Soemanto. Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sebagai Substansi Problem Administrasi Pendidikan. Jakarta: Bina Aksara, 1981.
- Karl Ed Puer, S.Y. Tim Pusat Liturgi. Yogyakarta.
- Koentjaraningrat. Kebudayaan, Mentalitet, dan Pembangunan. Jakarta: Gramedia, 1974.
- Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa. Karya Ki Hajar Dewantara Bagian Pertama Pendidikan. Yogyakarta: Majelis Luhur, 1977.
- Marwan Saridjo (ed). Pondok Pesantren dan Kesenian. Jakarta, 1982
- M. Buchori (penterjemah). Psychologi Pendidikan. Jakarta: Aksara Baru, 1978.
- Remy Sylado. Menuju Apresiasi Musik. Bandung: Angkasa, 1983.
- Saparinah Sadli. Inteligensi, Bakat, dan Test IQ. Jakarta: PT. Dian Rakyat, 1986.
- Sastra Suteja, M. (ed). Manusia Multidimensional Sebuah Renungan Filsafat. Jakarta: Gramedia, 1983.
- Soeharto, M., dkk. Naskah Metode Pendidikan Seni Musik Untuk SMA. Jakarta: Proyek Pengembangan Sarana Pendidikan Kesenian Ditjen Kebudayaan.

- Sitompul, B. Musik dan Seni Suara. Jakarta: Widjaya, 1976.
- Sumaryo, L.E. Komponis, Pemain Musik, dan Publik. Jakarta: Pustaka Jaya, 1978.
- Utami Munandar. Pemanduan Anak Berbakat Suatu Studi Penjajakan. Jakarta: CV. Rajawali, 1982.
- _____. Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah. Jakarta: Gramedia 1987.
- Poerwadarminta, W.J.S. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: PN. BP., 1977.





DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
WILAYAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KANTOR KABUPATEN BANTUL

PIAGAM

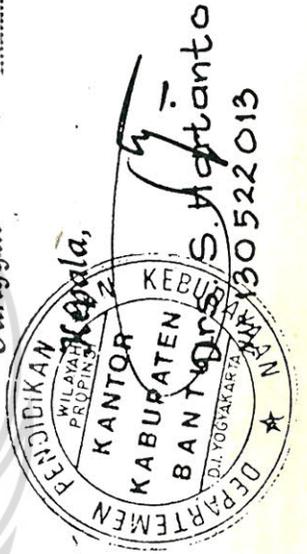
No. 001/Hdn/I.13.2/J/89

Dengan ini memberikan penghargaan kepada
SPG PANGUDILUHUR SEDAYU

Yang menunjukkan prestasi dalam bidang
Paduan Suara SMTA sebagai Juara I

Diagam ini diberikan dalam rangka Peringatan Hardiknas Th. 1989

Diberikan di : Bantul
Tanggal : 13 Februari 1989



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KANTOR WILAYAH PROPINSI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PIAGAM

No. 1152/II.13/J/1989

Dengan ini memberi penghargaan kepada

SUS PARSUDI LUNEM SEDAYU

B A H U T U L

Yang telah menunjukkan prestasi dalam bidang

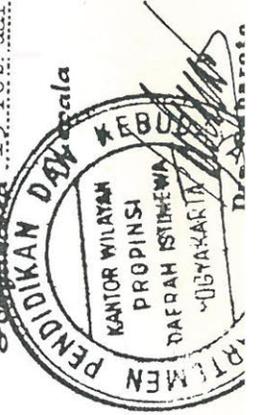
LOMBA PADUAN SUAKA SMTA

sebagai
JUARA II (DOA)

Piagam ini diberikan dalam rangka
PEKAN KEJENIAN PELAJAR HARUKNAS PROPINSI DIY

di Daerah Istimewa Yogyakarta

Yogyakarta 13 Februari 1989



HIMNE GURU

PAHLAWAN TANPA TANDA JASA

1 = D
Maestoso.

Sartono
Arr: Frans. Haryadi

ST 5 | i .5 5 4 | 4 .3 3 3 | 4 3 2 1 | 2 . .
ST 5 | 5 .5 3 2 | 1 .1 1 3 | 2 1 2 6 | 7 1 7
AB 5 | 1 .1 1 5 | 6 .5 5 1 | 6 1 6 6 | 5 6 5

Ter- pu- ji-lah Wahai engkau I- bu Ba-pak gu-ru

ST 3 4 | 5 5 5 4 3 | 6 7 i 6 | 5 4 3 4 2 | 1 . .
ST 1 1 | 1 4 3 1 1 | 4 5 5 4 | 2 1 1 2 1 7 | 1 . .
AB 1 2 | 3 2 1 1 1 | 1 2 1 1 | 7 6 6 6 5 | 1 . .

Nama- mu a-kan sela- lu hi-dup dalam sa-nu-ba-ri-ku

ST 1 | 2 2 3 4 5 | 3 3 4 5 1 | 2 2 3 4 6 | 5 . .
ST 1 | 7 7 1 2 2 | 1 1 1 1 6 | 7 7 1 2 4 | 3 7 1
AB 1 | 5 5 5 6 5 | 1 1 2 3 1 | 5 5 6 1 7 | 1 2 3

Se- mua bakti-mu a- kan ku-u-kir di-da-lam ha- ti-ku.

ST 1 | 2 2 3 4 5 | 3 3 4 5 5 | 4 6 2 1 | 7 . .
ST 6 | 7 7 1 2 2 | 1 1 1 1 3 | 2 4 6 6 | 5 6 5
AB 1 | 5 5 5 6 5 | 1 1 2 3 1 7 | 6 2 2 2 | 2 4 3

Sba-gai prasasti trima kasih-kutuk pengab-di-an- mu

ST 5 | i .5 5 4 | 4 .3 3 3 | 4 3 2 1 | 2 . .
ST 4 | 3 .3 1 2 | 1 .1 1 3 | 2 1 2 7 1 | 7 1 7
AB 2 | 1 .1 1 5 | 6 .5 5 1 | 6 1 6 6 | 5 6 5

Eng-kau se-ba-gai pe- li-ta da-lam ke-ge-lap- an.

ST 3 4 | 5 5 5 4 3 | 6 7 i 6 | 5 4 3 4 5 | 3 . .
ST 1 1 | 1 4 3 1 1 | 4 5 5 4 | 2 1 2 1 2 | 1 2 1
AB 1 2 | 3 2 1 6 6 | 1 2 1 1 | 7 6 6 5 | 1 7 6

Engkau laksana embun penyejuk da-lam ke- ha-us-an.

ST 3 4 | 5 5 5 4 3 | 6 7 i 6 | 5 4 3 4 2 | 1 . .
ST 1 1 | 1 4 3 1 1 | 4 6 6 6 4 | 3 1 1 2 1 7 | 1 . .
AB 1 2 | 3 2 1 7 6 6 | 1 4 3 2 1 | 2 1 7 6 6 6 5 | 1 . .

Engkau patri-ot Pahla-wan bang-sa, Tan-pa tanda ja - sa.

DIRGAHAYU PGRI

Bes = do, 4/4

Lagu & Syair: Duna Setia
Arr : Ny. Ermina

1.	$\overline{5.5}$	$\overline{1.1}$	$\overline{2.1}$ $\overline{2}$	1	$\overline{5.1}$	$\overline{3.3}$	$\overline{2.3}$ $\overline{4}$	3	$\overline{6.6}$
2.	$\overline{5.5}$	$\overline{5.5}$	$\overline{4.5}$ $\overline{6}$	5	$\overline{5.5}$	$\overline{5.5}$	$\overline{4.5}$ $\overline{5}$	5	$\overline{4.4}$
3.	$\overline{5.5}$	$\overline{1.1}$	$\overline{2.2}$ $\overline{2}$	4	$\overline{5.3}$	$\overline{1.1}$	$\overline{7.7}$ $\overline{7}$	1	$\overline{1.1}$
4.	$\overline{5.5}$	$\overline{3.3}$	$\overline{5.5}$ $\overline{5}$	3	$\overline{5.3}$	$\overline{1.1}$	$\overline{5.5}$ $\overline{5}$	1	$\overline{4.4}$

Ba-gai se-ser cah cahya Bagi Se-bu-tir embun di ka

2	$\overline{1.2}$ $\overline{3}$	$\overline{2.1}$	$\overline{7.6}$	$\overline{5.0}$	$\overline{5.5}$	$\overline{7.2}$ $\overline{1}$ $\overline{7.6}$	5	$\overline{5.5}$
4	$\overline{4.4}$ $\overline{4}$	$\overline{5.5}$	$\overline{4.4}$	$\overline{3.0}$	$\overline{5.5}$	$\overline{5.5}$ $\overline{5}$ $\overline{5.4}$	3	$\overline{3.3}$
7	$\overline{7.7}$ $\overline{7}$	$\overline{7.7}$	$\overline{2.2}$	$\overline{1.0}$	$\overline{5.5}$	$\overline{5.5}$ $\overline{5}$ $\overline{5.5}$	1	$\overline{1.1}$
5	$\overline{5.5}$ $\overline{5}$	$\overline{5.5}$	$\overline{5.5}$	$\overline{1.0}$	$\overline{5.5}$	$\overline{5.4}$ $\overline{5}$ $\overline{5.5}$	1	$\overline{1.1}$

la alam gelap bumi gersang Pe-wu jud mimbar cendekia Pembak

1	$\overline{2.5}$ $\overline{1.2}$	3	$\overline{3.4}$	$\overline{5.3}$	$\overline{2.1}$	6	$\overline{4.3}$	$\overline{2.1}$	1	7
5	$\overline{5.5}$ $\overline{5.5}$	5	$\overline{1.7}$	$\overline{1.1}$	$\overline{5.5}$	4	$\overline{6.6}$	$\overline{5.5}$	5	5
1	$\overline{7.7}$ $\overline{7.7}$	1	$\overline{5.5}$	$\overline{5.5}$	$\overline{1.1}$	1	$\overline{1.1}$	$\overline{7.7}$	1	2
3	$\overline{5.5}$ $\overline{5.5}$	1	$\overline{1.2}$	$\overline{3.7}$	$\overline{3.3}$	4	$\overline{4.4}$	$\overline{5.5}$	3	5

ti karya muli a ba gi bangsa Ne ga-ra In-do ne-sia baha

1	$\overline{. . . 0}$	6	$\overline{.3}$	3	$\overline{.3}$	6	$\overline{.1}$	7	$\overline{.6}$	7	$\overline{. . . 0}$
5	$\overline{. . . 0}$	6	$\overline{.3}$	3	$\overline{.3}$	6	$\overline{.1}$	7	$\overline{.6}$	5	$\overline{. . . 0}$
3	$\overline{. . . 0}$	6	$\overline{.3}$	3	$\overline{.3}$	6	$\overline{.1}$	7	$\overline{.6}$	2	$\overline{. . . 0}$
1	$\overline{. . . 0}$	6	$\overline{.3}$	3	$\overline{.3}$	6	$\overline{.1}$	7	$\overline{.6}$	3	$\overline{. . . 0}$

gia 0 Tu-han Ber-ka-ti-lah di a

2	$\overline{.3}$	4	$\overline{.4}$	$\overline{4.7}$	$\overline{1.2}$	1	$\overline{.2}$	3	$\overline{. . . 0}$
2	$\overline{.3}$	4	$\overline{.4}$	$\overline{4.7}$	$\overline{1.2}$	1	$\overline{.2}$	3	$\overline{. . . 0}$
2	$\overline{.3}$	4	$\overline{.4}$	$\overline{4.7}$	$\overline{1.2}$	1	$\overline{.2}$	3	$\overline{. . . 0}$
2	$\overline{.2}$	4	$\overline{.4}$	$\overline{4.7}$	$\overline{1.2}$	1	$\overline{.2}$	3	$\overline{. . . 0}$

0 Tu - han lin-dungi-lah di- a

F 4 $\overline{.3}$ 2 5 | 1 $\overline{1.2}$ 3 $\overline{3.4}$ | $\overline{5.3}$ $\overline{2.1}$ 6 $\overline{4.3}$ |
 6 $\overline{.6}$ 5 5 | 5 $\overline{5.5}$ 5 $\overline{1.1}$ | $\overline{1.1}$ $\overline{5.5}$ 4 $\overline{6.6}$ |
 2 $\overline{.2}$ 7 7 | 1 $\overline{1.2}$ 1 $\overline{5.5}$ | $\overline{5.5}$ $\overline{1.1}$ 1 $\overline{1.1}$ |
 2 $\overline{.2}$ 5 5 | 3 $\overline{3.2}$ 1 $\overline{1.2}$ | $\overline{3.1}$ $\overline{3.3}$ 4 $\overline{4.4}$ |

Dir- ga- hayu P G R I Dir-ga-ha- yulah dikau Dirga-

2 $\overline{.1}$ 1 7 | 1 . . ||
 6 $\overline{.6}$ 5 4 | 3 . . ||
 2 $\overline{.2}$ 1 2 | 3 . . ||
 4 $\overline{.4}$ 5 5 | 1 . . ||

ha- yu slama nya.

